

ABSTRAK

Kondisi inflasi yang terjadi dalam perekonomian saat ini menyebabkan perubahan nilai uang yang berpengaruh pada kondisi keuangan badan usaha. Hal ini perlu menjadi perhatian badan usaha sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang akurat dan relevan.

PT "X" merupakan badan usaha yang bergerak dalam produksi peralatan dapur yang terletak di kawasan Rungkut, Surabaya. Sebagai sarana menginterpretasikan kemajuan operasi badan usaha, untuk pengambilan keputusan ekonomis digunakan laporan keuangan konvensional.

Laporan keuangan konvensional didasarkan pada konsep *historical cost* (harga perolehan yang berarti laporan keuangan disajikan menurut nilai yang sebenarnya pada saat diperoleh, yang mengasumsikan daya beli selalu stabil/tidak berubah). Hal ini berdampak pada akun-akun yang sensitif terhadap perubahan tingkat harga sehingga dapat menimbulkan interpretasi yang keliru atas informasi pada akuntansi konvensional yang berprinsip nilai historis. Laporan keuangan konvensional tidak mengantisipasi perubahan harga umum dengan kata lain tidak menunjukkan daya beli yang sama sehingga tidak dapat diperbandingkan.

Dari hasil perhitungan laporan laba rugi berdasarkan GPPA didapatkan bahwa laba nilai historis *overstatement* sehingga dapat membuat para pemakai laporan keuangan mendapat informasi yang salah. Dan dapat mengakibatkan pengurangan modal secara tak sengaja, ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen yang melebihi laba yang dihitung berdasarkan nilai historis.

Dalam keadaan demikian diperlukan informasi tambahan yang telah menyesuaikan dengan perubahan harga yang terjadi. *General purchasing power accounting* merupakan suatu metode untuk mengoreksi situasi ini dengan menyatakan kembali sepenuhnya laporan keuangan konvensional ke dalam suatu cara yang mencerminkan perubahan daya beli uang.

Mengingat masih banyaknya manfaat dari laporan keuangan *historical cost*, informasi akuntansi yang disajikan dalam akuntansi inflasi bukan merupakan pengganti akuntansi konvensional namun dapat menjadi informasi tambahan bagi para pemakai dalam mengambil keputusan.